



Evaluasi Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Lingkungan Menggunakan Model Charlotte Danielson

Tri Septianing Wardanti^{1✉}, Mawardi²

Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia^{1,2}

E-mail : danti.wardanti@gmail.com¹, mawardi@staff.uksw.edu²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja guru kelas dalam melakukan pembelajaran tematik terpadu berbasis lingkungan di SD Negeri Candigaron 01 Sumowono. Jenis penelitian ini adalah penelitian Evaluatif. Dalam penelitian ini digunakan model dari *Charlotte Danielson* yang mengevaluasi kinerja guru mencakup 4 domain: (1) Perencanaan dan Persiapan Pembelajaran, (2) Pengelolaan Kelas, (3) Proses pembelajaran, dan (4) Tanggung Jawab Profesional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan studi dokumen, wawancara dan observasi. Uji validitas data dilakukan dengan teknik triangulasi dan sumber. Hasil penelitian : (1) Kinerja guru dalam melakukan pembelajaran tematik berbasis lingkungan pada domain 1 perencanaan dan persiapan pembelajaran berada pada kategori Sangat Baik dengan ketercapaian persentase 82%. (2) Pada domain 2 Pengelolaan Kelas juga berada pada kategori Sangat Baik dengan ketercapaian persentase 80%. (3) pada domain 3 Proses Pembelajaran berada pada kategori Baik dengan tingkat ketercapaian persentase 67%, dan (4) pada domain 4 Tanggung Jawab Profesional berada pada kategori Baik dengan persentase 71%. Hasil Evaluasi kinerja guru kelas dalam melaksanakan pembelajaran tematik berbasis lingkungan di SD Negeri Candigaron 01 berdasarkan 4 domain menurut teori *Charlotte Danielson* masuk dalam kategori baik dengan tingkat ketercapaian sebesar 75%. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan kepala sekolah untuk memotivasi dan merefleksikan guru-guru di SD Negeri Candigaron 01 dalam melaksanakan pembelajaran berbasis lingkungan dan untuk peneliti selanjutnya Penelitian mengenai evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis lingkungan di setiap jenjang pendidikan dengan menerapkan model *Charlotte Danielson* masih perlu dilakukan.

Kata Kunci: Model *Charlotte Danielson*, Pembelajaran Tematik, Evaluasi Kinerja Guru.

Abstract

This study aims to evaluate the performance of classroom teachers in conducting environmental-based integrated thematic learning at SD Negeri Candigaron 01 Sumowono. This type of research is evaluative research. In this study, Charlotte Danielson's model that evaluates teacher performance includes 4 domains: (1) Learning Planning and Preparation, (2) Class Management, (3) Learning Process, and (4) Professional Responsibility. Data collection techniques used are document study collection, interviews and observations. The data validity test was carried out using triangulation and source techniques. The results of the study: (1) The teacher's performance in conducting environmental-based thematic learning in domain 1 planning and preparation for learning is in the Very Good category with an achievement percentage of 82%. (2) In Domain 2 Class Management is also in the Very Good category with 80% achievement. (3) in domain 3 the Learning Process is in the Good category with an achievement level of 67%, and (4) in domain 4 Professional Responsibility is in the Good category with a percentage of 71%. The results of the evaluation of the performance of classroom teachers in carrying out environmental-based thematic learning at Candigaron 01 Elementary School based on 4 domains according to Charlotte Danielson's theory are in the good category with an achievement level of 75%. It is hoped that this research can be used as a school principal to motivate and reflect on teachers at Candigaron 01 Elementary School in implementing environment-based learning and for further researchers. Research on evaluating teacher performance in implementing environment-based learning at every level of education by applying the Charlotte Danielson model still needs to be done.

Keywords: *Charlotte Danielson Model, Thematic Learning, Teacher Performance Evaluation*

Copyright (c) 2022 Tri Septianing Wardanti, Mawardi

✉ Corresponding author

Email : danti.wardanti@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3440>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses transformasi budaya dan nilai-nilai luhur kepribadian yang dilaksanakan secara sistematis dan terprogram (Moch , 2015). Salah satunya lembaga pendidikan yang memiliki fungsi fundamental dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas melalui pendidikan sekolah dasar terlebih dahulu, karena sekolah dasar merupakan dasar proses dari pendidikan yang ada pada jenjang berikutnya.

Pendidikan sekolah dasar merupakan masa yang penting karena disitu tempat pengembangan puncaknya anak untuk mengembangkan kepribadiannya. Pembelajaran Tematik merupakan pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan mata pembelajaran satu dengan mata pembelajaran lain yang menggunakan tema namun tidak menghilangkan suatu tujuan pembelajaran sehingga dapat memberi pengalaman yang bermakna bagi peserta didik (Majid, 2014).

Pada kenyataannya, pembelajaran di SD masih sangat banyak pembelajaran yang dilakukan secara konvensional dimana pembelajaran tersebut masih berpusat pada guru sebagai sumber belajar dimana menyebabkan siswa belum mampu menjelaskan serta menyimpulkan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru. Tidak adanya sumber belajar yang didapatkan siswa melainkan hanya dari guru kelas saja. (Ariyani, 2019).

Untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya suatu pembaharuan yang dilakukan dalam proses pembelajaran dalam proses pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat dipakai atau diterapkan adalah model pembelajaran yang berbasis pada lingkungan alam.

Pembelajaran berbasis lingkungan alam ini dilakukan untuk memperkenalkan peserta didik mengenai lingkungan alam yang dapat dijadikan apa saja, contohnya dengan lingkungan ala mini kita akan mendapatkan pekerjaan. Dengan cara bercocok tanam kita akan mendapatkan uang dari hasil tanaman tersebut. sesuai dengan pendapat Paulo Faire yang mengatakan apabila kegiatan pembelajaran dihadapkan pada situasi konkret yang ada di sekitar peserta didik maka mereka akan tertantang untuk memecahkan masalah tersebut.

Dalam pembelajaran tematik terpadu berbasis lingkungan ini guru dipacu untuk mengembangkan strategi dalam menyampaikan pelajaran. Strategi guru sangat berpengaruh terhadap proses keberhasilan peserta didik dalam menyerap pelajaran. Dari strategi inilah yang menjadi salah satu sebab peneliti ingin mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan guru dalam menyampaikan suatu pelajaran.

Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh (Wulandari, Azis, & Hamzah, 2017) penelitian ini berjudul "Pengaruh Media Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres Karunrung". Hasil dari penelitian ini adalah media berbasis lingkungan yang digunakan oleh guru menunjukkan hasil yang sedang atau Cukup baik. Dari 25 responden yang diteliti sebanyak 5 jawaban murid (20%) masuk dalam kategori tinggi, 14 jawaban murid (56%) masuk dalam kategori sedang, dan 6 jawaban murid (24%) masuk dalam kategori rendah. Persamaan garis regresi sederhana dapat dinyatakan dalam persamaan $Y=5,240+ 0,878 X$ dan koefisien korelasi (R) 0.645 yang berarti jika penggunaan media berbasis lingkungan (X) meningkat satu satuan maka Hasil Belajar Murid (Y) meningkat 0,878 satuan. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga thitung sebesar 9,012 dan ttabel pada taraf signifikan 5% dengan ttabel ($dk= n-1= 115$) sebesar 1,658. Harga thitung lebih besar dari ttabel dengan taraf signifikansi dibawah 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media berbasis lingkungan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar murid kelas V di SD Inpres Karunrung.

Keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik tersebut diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan proses pembelajaran akan mempengaruhi baik buruknya terhadap hasil belajar peserta didik. Apabila proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik maka akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian keberhasilan tujuan pembelajaran.

Sedangkan salah satu faktor penting untuk efektifitas pembelajaran adalah faktor evaluasi, baik terhadap proses maupun hasil pembelajaran.

Evaluasi menempati posisi yang sangat strategis dalam proses pembelajaran. Sedemikian penting evaluasi ini sehingga tidak ada satupun usaha untuk memperbaiki mutu pembelajaran yang dapat dilakukan dengan baik tanpa disertai langkah evaluasi. Ada tiga manfaat evaluasi yaitu: (1) memahami suatu proses pembelajaran, (2) membuat keputusan, (3) meningkatkan kualitas pembelajaran. Evaluasi sangat diperlukan dalam setiap pembelajaran, karena dengan adanya evaluasi dapat mendorong peserta didik, guru, bahkan pihak sekolah untuk menjadi yang lebih baik dari sebelumnya. Sebagai contoh, dengan adanya evaluasi dapat mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar secara terus menerus. Evaluasi juga dapat mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Evaluasi juga dapat mendorong sekolah untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas manajemen sekolah, sehingga akan meningkatkan taraf pendidikan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian evaluative dengan pendekatan kuantitatif sederhana dan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Candigarón 01 Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. Subyek penelitian ada 6 Orang guru kelas 6 yang melaksanakan pembelajaran tematik berbasis lingkungan. Waktu pelaksanaan penelitian adalah bulan April - Juni 2022. Teknik pengumpulan menggunakan rubric evaluasi kinerja guru *Charlotte Danielson*. Hasil yang diperoleh dari rubric tersebut di jelaskan melalui hasil studi dokumen, wawancara dan observasi. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik berbasis lingkungan di SD Negeri Candigarón 01 adalah sebagai berikut.

Domain 1 (Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran)

Hasil penelitian pada aspek Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran (Domain 1) menunjukkan bahwa kinerja guru kelas di SD Negeri Candigarón 01 dalam melaksanakan pembelajaran tematik berbasis lingkungan sudah berada pada kategori Sangat Baik dinilai dari pengetahuan guru tentang karakteristik siswa, dan pengetahuan guru tentang penggunaan sumber belajar, namun pada aspek pengetahuan guru tentang pedagogi, menyusun tujuan pembelajaran serta pengetahuan guru tentang merancang pembelajaran yang relevan sudah berada pada kategori baik dan perlu ditingkatkan ke kategori maksimal yaitu Sangat Baik.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kinerja Guru Pada Domain 1 Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran

Komponen Domain 1	Informan						Jml Skor	Skor Max	Prsentase
	WK	DR	AY	AP	MK	WY			
Pengetahuan guru tentang pedagogi dan konten materi yang akan diajarkan	3	3	2	2	3	3	16	24	67%
Pengetahuan guru tentang karakteristik siswa	4	4	4	4	4	4	24	24	100%
Guru menyusun tujuan Pembelajaran	3	3	3	3	3	3	18	24	75%

Pengetahuan guru tentang penggunaan sumber belajar	4	4	3	3	4	4	22	24	92%
Merancang pembelajaran yang relevan	3	3	3	3	3	3	18	24	75%
Tingkat Ketercapaian									82%
Kategori									Sangat Baik

Sumber : Hasil Observasi 13 Juni 2022.

Hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik berbasis lingkungan alam di SD Negeri Candigaron 01 seperti pada tabel di atas menunjukkan, skor yang dicapai guru pada aspek persiapan dan perencanaan pembelajaran rata-rata sangat baik. Menurut skala evaluasi *Charlotte Danielson*, dari 6 komponen pada domain 1 tidak ada satupun guru yang berada pada kategori cukup ataupun kurang baik. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru secara keseluruhan menunjukkan tingkat ketercapaian sebesar 82%. Dengan demikian kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik berbasis lingkungan di SD Negeri Candigaron 01 pada aspek Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran (Domain 1) pada kategori Sangat Baik.

Berdasarkan hasil tersebut, guru di SD Negeri Candigaron 01 sudah mampu mempersiapkan dan merencanakan pembelajaran sesuai dengan ketentuan dan komponen-komponen yang harus ada dalam RPP (Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, komponen pencapaian kompetensi, Tujuan Pembelajaran, Alokasi Waktu, Metode Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian dan Sumber Belajar).

Berdasarkan Indikator ketercapaian pada setiap aspek domain 1 (Persiapan dan perencanaan pembelajaran) guru memiliki pengetahuan yang baik tentang pedagogi dan konten materi yang akan diajarkan (67%), guru memiliki pengetahuan tentang karakteristik siswa (100%), menyusun tujuan pembelajaran dengan baik (75%), pengetahuan tentang penggunaan sumber belajar dengan sangat baik (92%) dan guru memiliki kemampuan yang baik dalam merancang pembelajaran yang relevan (75%).

Hasil observasi kelas menunjukkan bahwa rata-rata guru sudah mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang disusun sesuai dengan komponen-komponen Domain 1. Persiapan dan pelaksanaan pembelajaran sudah menunjukkan kinerja yang sangat baik, hal ini didukung pemahaman dan pengembangan yang baik terhadap komponen-komponen atau isi RPP sehingga guru kelas dalam melaksanakan pembelajaran tematik berbasis lingkungan mampu menghasilkan desain pembelajaran yang berkualitas. Hal ini bisa tercermin pada RPP yang disusun oleh guru menunjukkan kesesuaian antara standar kompetensi dengan strategi pembelajaran yang ada, selain itu guru juga menyesuaikan RPP yang disusun dengan memperhatikan perbedaan karakteristik peserta didik.

Namun dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, aspek pengetahuan tentang pedagogi dan konten materi yang diajarkan perlu dimaksimalkan lagi. Hasil observasi kelas menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pedagogi guru (Ay dan AP) masih belum maksimal atau masih pada kinerja yang cukup baik, karena pada pengetahuan tentang pedagogi guru harus mengetahui apa itu ranah Kognitif, Afektif dan ranah Psikomotor. Sehingga untuk menyusun evaluasi pembelajaran guru harus mengetahui atau mengkombinasikan antara 3 ranah tersebut.

Domain 2 (Pengelolaan Kelas)

Hasil Evaluasi kinerja guru pada aspek pengelolaan kelas (Domain 2) terdiri dari lima komponen. Hasil penelitian menyatakan bahwa dari enam informan telah melakukan pengelolaan kelas dengan sangat baik.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Kinerja Guru Pada Domain 2 Pengelolaan Kelas

Komponen Domain 2	Informan						Jml Skor	Skor Max	Presentase
	WK	DR	AY	AP	MK	WY			
Menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang saling menghormati antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa lainnya.	3	3	3	3	3	3	18	24	75%
Menciptakan budaya belajar dalam kelas	3	3	3	3	3	3	18	24	75%
Mengelola prosedur kelas	3	3	3	3	3	3	18	24	75%
Memantau perilaku siswa	3	3	3	3	3	3	18	24	75%
Mengatur penataan ruang kelas secara fisik	4	4	4	4	4	4	24	24	100%
Tingkat Ketercapaian									80%
Kategori									Sangat Baik

Sumber : Hasil Observasi 13 Juni 2022

Hasil Evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik berbasis lingkungan di SD Negeri Candigaron 01 seperti pada tabel di atas menunjukkan, skor yang dicapai guru pada aspek pengelolaan kelas berada pada kategori baik dan ada 1 yang berada pada kategori sangat baik. Menurut skala evaluasi *Charlotte Danielson* dari lima komponen pada domain 2 tidak ada satupun guru yang berada pada kategori cukup maupun kurang baik. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru secara keseluruhan pada domain 2 menunjukkan tingkat ketercapaian pada skor 80%. Dengan demikian kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik berbasis lingkungan di SD Negeri Candigaron 01 pada aspek pengelolaan kelas (Domain 2) berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil tersebut guru di SD Candigaron 01 dalam melaksanakan pembelajaran tematik berbasis lingkungan rata-rata sudah mampu mengelola kelas dengan baik. Berdasarkan pada skor perolehan di setiap komponen domain 2 (Pengelolaan Kelas) guru memiliki keterampilan yang baik dalam menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang saling menghormati antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa lainnya (75%), guru memiliki kemampuan yang baik dalam menciptakan budaya belajar dalam kelas (75%), guru mampu mengelola prosedur kelas dengan baik (75%), guru mampu memantau perilaku siswa dengan baik (75%) dan guru mampu mengatur penataan ruang kelas dengan sangat baik (100%).

Hasil Observasi kelas, menunjukkan bahwa rata-rata guru menunjukkan kinerja yang baik dalam melakukan pengelolaan kelas. Guru mampu melaksanakan pengelolaan kelas sesuai dengan komponen pada domain 2 hal ini bisa dilihat dari guru yang melakukan atau menerapkan diskusi dan kelompok belajar sehingga mampu melaksanakan suasana belajar yang diliputi dengan sikap saling menghargai serta peserta didik bisa menciptakan suasana berhubungan baik dengan sesama teman. Selain itu guru juga mengembangkan budaya belajar dengan memanfaatkan media pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran, materi ajar serta karakteristik siswa, pengembangan budaya belajar yang mampu meningkatkan

motivasi belajar siswa. Selanjutnya guru juga mampu mengatur perilaku siswa dengan melatih siswa untuk tertib dan disiplin pada saat mengikuti pembelajaran

Namun pada observasi yang dilakukan peneliti, ada 4 aspek yang belum maksimal yaitu aspek Menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang saling menghormati antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa lainnya, Menciptakan budaya belajar dalam kelas, mengelola prosedur kelas, dan memantau perilaku siswa komponen ini sudah ada pada kategori baik dan perlu di tingkatkan pada ketegori sangat baik. Hasil observasi menunjukkan bahwa semua guru masih perlu memaksimalkan kinerja dalam pengelolaan kelas.

Domain 3 (Proses Pembelajaran)

Tabel 3. Hasil Evaluasi Kinerja Guru Pada Domain 3 Proses Pembelajaran

Komponen Domain 3	Informan						Jml Skor	Skor Max	Presentase
	WK	DR	AY	AP	MK	WY			
Komunikasi guru dan siswa dalam pembelajaran	3	3	3	3	3	3	18	24	75%
Penggunaan teknik tanya jawab dan diskusi dalam pembelajaran	2	2	2	2	2	2	12	24	50%
Melibatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran	2	2	2	2	2	2	12	24	50%
Menilai proses pembelajaran	3	3	3	3	3	3	18	24	75%
Responsif (cepat tanggap) dalam pembelajaran	4	3	3	3	3	4	20	24	83%
Tingkat Ketercapaian									67%
Kategori									Baik

Sumber : Hasil Observasi 13 Juni 2022

Hasil Evaluasi guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik berbasis lingkungan di SD Negeri candigaron 01 seperti pada table diatas menunjukkan skor yang dicapai guru pada aspek proses pembelajaran rata rata sudah baik. Menurut skala evaluasi *Charlotte Danielason* dari 5 komponen pada domain 3 masih ada guru yang berada pada kategori cukup tetapi tidak ada guru yang berada pada kategori kurang baik. Berdasarkan hasil Evaluasi kinerja guru secara keseluruhan menunjukkan tingkat ketercapaian sebesar 67%. Dengan demikian kinerja guru kelas 1-6 dalam melaksanakan pembelajaran tematik berbasis lingkungan pada aspek proses pembelajaran (Domain 3) berada pada kategori baik tetapi dengan catatan harus tetap meningkatkan kinerja tersebut supaya berada pada kategori maksimal yaitu sangat baik.

Berdasarkan hasil tersebut, guru kelas 1-6 di SD Negeri Candigaron 01 dalam melaksanakan pembelajaran tematik berbasis lingkungan alam memiliki kemampuan baik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan indikator ketercapaian pada domain 3 (Pengelolaan kelas) guru memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dengan siswa (75%), guru mampu menggunakan teknik tanya

jawab dan diskusi dalam pembelajaran dengan cukup baik (50%), dalam pembelajaran guru cukup baik dalam melibatkan partisipasi siswa (50%), guru memiliki kemampuan yang baik dalam menilai proses pembelajaran (75%), dan memiliki sikap responsive (Cepat tanggap) yang sangat baik dalam pembelajaran.

Hasil observasi kelas, menunjukkan bahwa rata-rata guru menunjukkan kinerja yang baik dalam proses pembelajaran sesuai dengan komponen-komponen domain 3, guru mampu berkomunikasi dengan siswa pada saat pembelajaran dengan baik ditandai dengan keterlibatan siswa dalam melakukan tanya jawab kepada guru. Tetapi guru hanya cukup baik dalam melakukan atau menerapkan teknik tanya jawab dan diskusi hal ini dilihat dari pengamatan pada saat penelitian, rata-rata guru kurang tepat dalam melakukan teknik diskusi ini karena guru kurang bisa mengontrol siswa yang kurang aktif. Guru sudah cukup baik dalam melakukan umpan balik terhadap siswa (Penilaian), hal ini ditandai dengan evaluasi jawaban klarifikasi guru baik secara lisan maupun tulisan.

Selain itu dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, aspek yang belum dimaksimalkan dan masih berada pada kategori cukup adalah kemampuan penggunaan teknik tanya jawab dan diskusi dalam pembelajaran dan juga pada aspek melibatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Pada aspek komunikasi guru dan siswa dalam pembelajaran ada semua guru harus lebih maksimal lagi untuk mengajak siswa berkomunikasi dengan baik, aspek penilaian pembelajaran semua guru juga harus lebih maksimal lagi karena dalam pengamatan penelitian guru kadang lupa dalam membuat rekapian penilaian tengah semester.

Domain 4 (Tanggung Jawab Profesional)

Evaluasi Kinerja guru pada aspek tanggung jawab profesional (Domain 4) terdiri dari enam komponen. Hasil penelitian menyatakan bahwa keenam yang menjadi informan telah melakukan tanggung jawab profesional dengan baik.

Tabel 4. Hasil Evaluasi Kinerja Guru Pada Domain 4 Tanggung Jawab Profesional

Komponen Domain 4	Informan						Jml Skor	Skor Max	Presentase
	WK	DR	AY	AP	MK	WY			
Merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan dengan melakukan evaluasi diri	3	3	3	3	3	3	18	24	75%
Membuat catatan pelaksanaan pembelajaran yang akurat	3	3	3	3	3	3	18	24	75%
Komunikasi guru dengan orang tua/wali siswa	3	2	2	2	2	3	14	24	58%
Partisipasi guru dalam komunitas profesional	3	3	3	3	3	3	18	24	75%
Pengembangan Profesionalisme	3	3	3	3	3	3	18	24	75%
Menunjukkan profesionalitas	3	3	3	3	3	3	18	24	75%
Tingkat Ketercapaian									71%
Kategori									Baik

Sumber : Hasil Observasi 13 Juni 2022

Hasil evaluasi kinerja guru pada pembelajaran tematik berbasis lingkungan di SD Negeri Candigarón 01 seperti pada tabel di atas menunjukkan, skor yang dicapai guru pada aspek tanggung jawab profesional rata-rata sudah baik. Menurut skala Evaluasi *Charlotte Danielson* dari 6 komponen pada domain 4 tidak ada satupun guru yang berada kategori kurang baik hanya saja ada satu aspek yang menunjuk pada kategori

cukup. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru secara keseluruhan menunjukkan tingkat ketercapaian sebesar 71%. Dengan demikian kinerja guru kelas 1-6 dalam melaksanakan pembelajaran tematik berbasis lingkungan di SD Negeri Candigarón 01 pada aspek tanggung jawab profesional (Domain 4) berada pada kategori Baik.

Berdasarkan hasil tersebut, tanggung jawab profesional guru di SD Negeri Candigarón 01 memiliki kinerja yang baik. Berdasarkan indikator ketercapaian pada setiap aspek domain 4 (Tanggung jawab profesional) guru memiliki kemampuan yang baik Merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan dengan melakukan evaluasi diri (75%), guru sudah baik dalam membuat catatan yang akurat dalam membuat catatan pelaksanaan pembelajaran (75%), dalam melakukan komunikasi guru dengan orang tua/ wali siswa sudah baik (58%), guru mempunyai kemampuan berkontribusi yang baik dalam setiap komunitas profesional (75%) kemampuan guru dalam mengembangkan profesionalisme sudah baik (75%) dan kemampuan guru dalam menunjukkan profesionalitas juga sudah baik (75%).

Hasil observasi kelas menunjukkan bahwa rata-rata guru baik dalam menunjukkan kinerja dengan tanggung jawab yang profesional. Sesuai dengan komponen domain 4, tanggung jawab profesional guru tercermin dari beberapa indikator yaitu rata-rata guru mampu merefleksikan pengajaran dengan mantap dan tepat tidak lupa juga aplikatif. Walaupun belum maksimal guru juga sudah baik dan mampu dalam membuat catatan yang akurat meliputi kehadiran siswa, jurnal pembelajaran dan buku absen serta catatan pribadi guru. Guru rata-rata mampu berkomunikasi dengan orang tua/wali siswa hal ini ditandai dengan orang tua siswa yang rutin di panggil bergiliran setiap bulan untuk berkonsultasi secara langsung maupun lewat whatsapp namun ada guru (DR,AY,AP,MK) yang belum telaten dalam berkomunikasi kepada orang tua/wali siswa sehingga skor yang di berikan masih cukup saja. Guru rata-rata menunjukkan tanggung jawab profesional yang dapat memberikan kontribusi positif pada sekolah dan dinas pendidikan. Hal ini ditandai dengan keterlibatan guru dalam mengikuti organisasi KKG guru kelas. Beberapa guru juga sudah menunjukkan kinerja yang baik dalam mengembangkan profesionalisme hal ini ditandai dengan guru mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas. Semua guru sudah baik dalam menunjukkan profesionalitas sebagai guru hal ini ditandai dengan perilaku tertib, disiplin dan tepat waktu dalam bekerja bisa di buktikan dalam melakukan absen melalui *Fingerprint* setiap kali masuk.

Namun dari observasi yang dilakukan peneliti, semua aspek masih perlu di maksimalkan supaya berada pada kategori sangat baik, terutama pada aspek komunikasi guru dengan orang tua/wali karena dari hasil observasi guru (DR,AY,AP,MK) masih minim sekali dalam melakukan komunikasi dengan orang tua/wali.

PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan Pembelajaran tematik berbasis lingkungan di SD Negeri Candigarón 01 dikategorikan Baik. Hasil evaluasi pada setiap domain juga diperoleh sesuai hasil standar yang ditentukan, pada domain 1 dan 2 masuk kedalam kategori Sangat Baik dan domain ke 3 dan 4 masuk kedalam kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian kinerja mengajar yang dikembangkan oleh *Charlotte Danielson* menandakan bahwa kinerja yang dihasilkan oleh guru kelas dalam melaksanakan pembelajaran tematik berbasis lingkungan memenuhi kelayakan atau standar kinerja dari keempat domain.

Hasil Evaluasi kinerja guru kelas dalam melaksanakan pembelajaran tematik berbasis lingkungan yang di temukan dalam penelitian ini, mengindikasikan hasil positif bahwa tugas tugas profesional sebagai pendidik sudah dilaksanakan dengan baik meskipun harus tetap meningkatkan menjadi sangat baik agar hasil dapat maksimal sehingga dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu Sekolah di SD Negeri Candigarón 01. Menurut peneliti, peningkatan mutu guru ini terjadi karena berkat upaya peningkatan profesionalisme guru yang sudah di laksanakan oleh sekolah secara berkelanjutan. Hal ini di buktikan dengan adanya rapat-rapat kerja guru KKG setiap kelas dan tidak lupa rapat untuk mengevaluasi kinerja bersama dengan kepala sekolah setiap satu bulan sekali atau setiap pergantian Tema. Upaya tersebut dilakukan oleh

sekolah supaya guru bisa tau apa kekurangan bualan sebelumnya agar bisa memperbaiki kinerja di semester atau tahun selanjutnya. Hal ini juga dilakukan supaya kemampuan yang memadai dapat meningkatkan pegawai untuk mencapai kinerja yang maksimal dan sesuai yang di harapkan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktariani, Suteng, & Iriani, 2018) yang berjudul *Evaluasi Kinerja Guru Bersertifikasi Dengan Model Charlotte Danielson* yang menyimpulkan bahwa (1) kinerja guru bersertifikasi dalam merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran masuk dalam kategori baik, (2) kinerja guru dalam mengelola kelas termasuk kategori baik, (3) kinerja guru bersertifikasi dalam berinteraksi dengan siswa saat pembelajaran berlangsung masuk dalam kategori baik, dan (4) kinerja guru bersertifikasi dalam menunjukkan tanggung jawab profesionalnya sebagai seorang guru dikategorikan cukup baik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (kismanto, 2020) tentang model evaluasi kinerja guru bersertifikasi di sd kristen kalam kudus surakarta menyimpulkan bahwa penggunaan model *Charlotte Danielson* untuk mengevaluasi kinerja guru berdasarkan pada 4 domain yaitu perencanaan dan persiapan pengelolaan kelas, pelaksanaan pembelajaran, dan tanggung jawab professional akan membantu menentukan kompetensi, menilai kekuatan, memberi dukungan dan bimbingan dan menjamin pertumbuhan melalui pengalaman-pengalaman yang berbeda.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil temuan ini, instrument yang dikembangkan oleh *Charlotte Danielson* dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja mengajar yang lebih efektif. Hasil penemuan dalam penelitian ini guru kelas di SD Negeri Candigaron 01 mengalami peningkatan kualitas secara menyeluruh meskipun masih ada domain tertentu yang harus di maksimalkan. Hasil temuan dari berbagai negara juga menyatakan bahwa model dari *Charlotte Danielson* telah diakui sebagai kerangka atau acuan untuk menilai kinerja guru yang mencerminkan profesionalitas guru yang sesungguhnya. Hal ini sangat membantu untuk menilai kinerja guru sesuai dengan kaidah pembelajaran dan kurikulum yang digunakan.

Temuan ini memberikan implikasi stratejik bagi kepala Sekolah SD Negeri Candigaron 01 bahwa instrument yang dikembangkan oleh *Charlotte Danielson* dapat diterapkan sebagai alat evaluasi kinerja mengajar guru yang lebih efektif. Temuan ini memberikan implikasi teoritis, yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan literatur ilmu pendidikan, dan lebih spesifik mengenai evaluasi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rouf Dan Lufita Raghda. 2018. Peranan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang. Sumbula, 903-926.
- Ahmad, S. 2014. Problematika Kurikulum 2013 Dan Kepemimpinan Intruksional Kepala Sekolah. *Jurnal Pencerahan*, 98.
- Ariani, N. F., S'dijah, C., Dan Subandi. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Pada Materi Pecahan Sederhana Kelas III SD Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar 2016 Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar Dalam Menghadapi Daya Saing Regional (ASEAN). 608-615.
- Ariyani, S. 2019. Penerapan Pembelajaran Berbasis. Lingkungan Alam Desa Pasireurih Lebak-Banten Terhadap Pemahaman. Konsep Siswa Kelas V Pada Materi Siklus Air.
- Bahrudin Ardi, A. M.2013. Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas V SDN 5 Mayonglor Kabupaten Jepara. Universitas Negeri Semarang: Doctoral Dissertation.

5782 *Evaluasi Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Lingkungan Menggunakan Model Charlotte Danielson – Tri Septianing Wardanti, Mawardi*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3440>

- Kemendikbud. 2014. Permendikbud No. 103 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran. Jakarta: Kemendikbud.
- Kismanto, U. 2020, January 7. EVALUASI KINERJA GURU BERSERTIFIKASI DI SD KRISTEN KALAM KUDUS SURAKARTA. Repository UKSW.
- Lufita, A. R. 2018. Peranan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang. Sumbula, 903-926.
- Madjid, A. 2014. Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. 2014. Pembelajaran Tematik Terpadu . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Meinita, M. D. N., Marhaeni, B., Winanto, T., Jeong, G. T., Khan, M. N. A., & Hong, Y. K. (2013). Comparison Of Agarophytes (Gelidium, Gracilaria, And Gracilariopsis) As Potential Resources For Bioethanol Production. *Journal Of Applied Phycology*, 25(6), 1957-1961.
- Moch , T. 2015. *Dinamika Pendidikan*. Pelangi Aksara.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurjanah, N. 2016. Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menerapkan Metode Inkuiri Siswa Kelas V SD Negeri 68 Kec. Bacukiki Kota Parepare. *Publikasi Pendidikan*, 107-110.
- Oktariani, W. H., Suteng, B. S., & Iriani, A. 2018. Evaluasi Kinerja Guru Bersertifikasi Dengan Model Charlotte Danielson. *Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan*, 24-36.
- Ruslamiarti, F. R. 2013 . Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 SDN 17 Kota Bengkulu, 30.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (N.D.). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Widyastuti, F. P. 2018. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SD Melalui Model Pembelajaran Inquiry Learning. *Jurnal Kiprah*, 1-13.
- Wulandari, S., Azis, M., & Hamzah. 2017. PENGARUH MEDIA BERBASIS LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR MURID KELAS V SD INPRES KARUNRUNG.